

Bab III

Metodologi Penelitian

III.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penjelasan dari permasalahan yang diteliti. Dalam penulisan Proyek Akhir ini, yang menjadi objek penelitian ini adalah sebab dan akibat dari adanya *Contract Change Order* pada proyek pembangunan stadion renang Gelora Bung Karno. Sehingga akan didapatkan hasil mengenai adanya perubahan waktu selesainya proyek berdasarkan Waktu awal dan Waktu akhir.

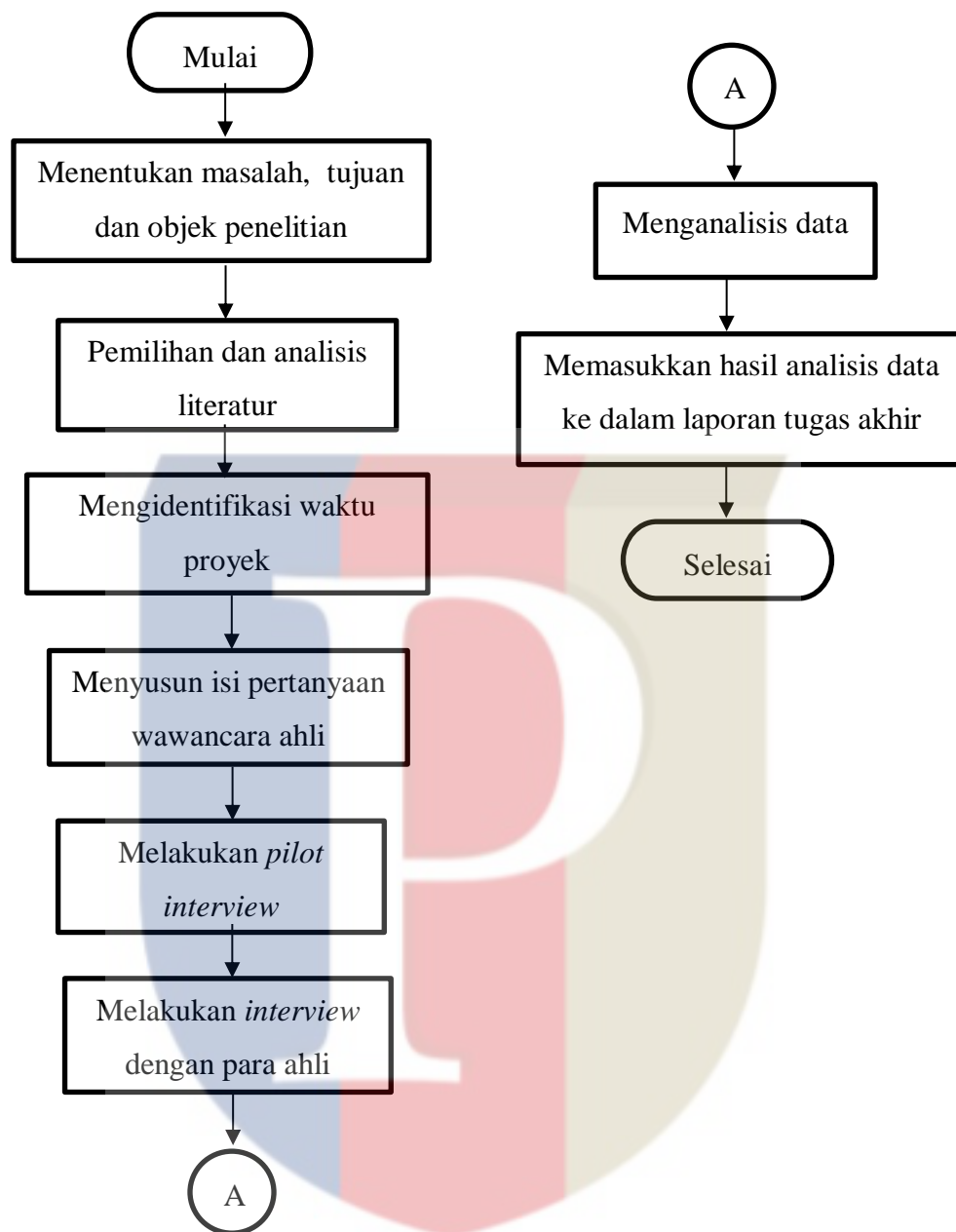
III.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik dilakukan biasanya secara sistematis dengan menggunakan tiga teknik kualitatif yaitu, studi literatur, *in depth interview* dan observasi langsung ke lapangan. Adapun metode penelitian yang akan digunakan berdasarkan tujuan dan permasalahan pada penelitian ini, maka akan digunakan penelitian secara fleksibel.

Penelitian secara kualitatif digunakan agar mendapatkan pola hubungan yang bersifat interaktif antara pewawancara dan narasumber, sehingga akan menemukan teori untuk mendapatkan suatu data yang akurat. Metode kualitatif dalam penelitian ini akan memberikan gambaran identifikasi dari pengaruh *Contract Change Order* (CCO) terhadap waktu pada proyek renovasi Gelora Bung Karno (GBK).

III.3 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian akan dilakukan dengan menggunakan wawancara dari beberapa narasumber untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan dari wawancara diharapkan akan mendapatkan analisis yang tepat. Proses alur pemikiran akan menggunakan seperti gambar di bawah.



Gambar III.1 Tahapan Penelitian Proyek Akhir
 Sumber: Olahan pribadi

III.4 Penentuan Narasumber

III.4.1 Narasumber

Menurut Spradley (2004) setiap narasumber harus memiliki beberapa kriteria yang menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Narasumber yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh

kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

2. Narasumber masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Narasumber mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Narasumber yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Narasumber pada penelitian ini merupakan orang yang mengetahui tentang permasalahan mengenai CCO, dan terlibat langsung dengan apa yang menjadi masalah di dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif hal yang berkaitan dengan sampling harus dijaring dengan sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber. Narasumber pada penelitian ini juga dimaksudkan untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan juga rancangan teori yang akan dibangun.

III.4.2 Teknik Penentuan Narasumber

Narasumber yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah orang yang menguasai permasalahan, mempunyai data dan bersedia memberikan informasi mengenai CCO yang lengkap dan akurat. Narasumber harus memahami tentang masalah yang terjadi, yang menjadi narasumber inti pada penelitian ini adalah para pihak mulai dari Kontraktor dan Manajemen Konstruksi Induk yang terlibat dalam pembangunan renovasi proyek Gelora Bung Karno.

Penelitian yang bersifat kualitatif tidak mempersoalkan mengenai jumlah narasumber, namun berdasarkan pemilihan narasumber yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini akan digunakan teknik *snowball sampling*, yaitu penentuan narasumber melalui informasi dari narasumber sebelumnya dengan tidak menentukan jumlah yang pasti untuk dapat menggali informasi terkait dengan topik yang diperlukan.

III.5 Jenis Data

Untuk mendapatkan tujuan akhir dari penelitian, maka diperlukan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data-data yang didapat melalui wawancara langsung dengan para narasumber yang terkait.

2. Data Sekunder

Data-data yang didapat pada Proyek pembangunan stadion renang Gelora Bung Karno yaitu mengenai waktu awal dan waktu akhir proyek yang didapatkan dari PT. Virama Karya (Persero) sebagai MK induk (MKI).

III.6 Teknik Pengumpulan Data

In depth interview adalah proses yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006).

Dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden maka akan mendapatkan informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan langsung pada pusat penelitian. Hal yang harus diperhatikan adalah mempersiapkan pertanyaannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari data serta informasi berdasarkan dari literatur atau referensi, baik yang bersumber dari buku-buku dan dokumen-dokumen, laporan-laporan, jurnal-jurnal, dan lain sebagainya. Studi kepustakaan dilakukan sebagai acuan untuk pengumpulan data sekunder.

2. Wawancara Mendalam/*Indepth Interview*

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab, yang berhadapan

langsung dengan sejumlah narasumber yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini.

Dalam rangka pengumpulan data, maka dilakukan wawancara *semi-structured* untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang narasumber yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan proyek renovasi Gelora Bung Karno terkait dengan *Contract Change Order* terhadap waktu yaitu Manajemen Konstruksi Induk dan Kontraktor.

Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara di mana pewawancara hanya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan sementara pertanyaan-pertanyaan lainnya tidak direncanakan sebelumnya. Dalam wawancara semi-terstruktur, beberapa pertanyaan telah ditentukan sebelumnya dan ditanyakan kepada semua kandidat, sementara yang lain muncul secara spontan dalam percakapan yang mengalir bebas.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan dalam penelitian. Data yang didapatkan dari hasil observasi ini yaitu waktu awal proyek dan juga waktu akhir proyek renovasi stadion renang Gelora Bung Karno, Jl. Senayan Asia-Afrika, Jakarta.

III.7 Analisis Data Untuk Studi Literatur dan Observasi

Menurut Miles dan Huberman (1992) prosedur metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis interaktif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah yang dilakukan di dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan dari hasil wawancara dengan narasumber. Proses berlangsung hingga laporan akhir selesai atau dengan kata

lain bahwa data adalah proses seleksi, penafsiran, penyederhanaan dan abstraksi data kasar.

2. Sajian Data (*Data Display*)

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang data keseluruhan, yang pada akhirnya akan dapat menyusun kesimpulan, maka harus menyusunnya ke dalam penyajian data dengan baik dan jelas agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian ini seleksi data, penarikan kesimpulan sudah dimulai dari proses awal diperolehnya data. Oleh karena peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, sehingga setiap data telah dicek keakuratannya dan validitasnya. Dengan model analisis interaktif maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan.

III.8 Metode Pengumpulan Data

Creswell (1998) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan prosedur pengumpulan data dalam wawancara, yaitu:

1. Identifikasi berdasarkan sampling yang sudah dipilih
2. Tentukan jenis wawancara berdasarkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan
3. Menyiapkan alat perekam, dalam hal ini menggunakan *Handphone*
4. Cek kondisi alat perekam, seperti baterai dan kapasitas memori
5. Susun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan atau lebih pertanyaan terbuka
6. Tentukan tempat untuk melakukan wawancara, ruangan yang digunakan harus tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan
7. Berikan *inform consern* pada calon partisipan
8. Selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut, hargai partisipan dan selalu bersikap sopan

9. Terakhir mentranskrip hasil interview yang sudah dilakukan sebelumnya agar mendapatkan data yang akurat

III.9 Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Initial Coding*, *Focused Coding*, *Axial/Thematic Coding* dan *Selective Coding*. Charmaz (2006) menjelaskan bahwa:

1. *Initial Coding* adalah langkah awal dalam setiap pengkodean yang dilakukan, untuk dapat menemukan konseptual inti yang akan digunakan pada proses selanjutnya
2. *Focused Coding* berarti menggunakan kode yang paling signifikan dan sering pada langkah sebelumnya yang dilakukan untuk menyaring data dalam jumlah besar
3. *Axial/Thematic Coding* adalah kesimpulan dari setiap kategori-kategori data hasil wawancara yang dihubungkan satu sama lain dengan subkategori lainnya
4. *Selective Coding* adalah suatu proses untuk menyeleksi kategori-kategori guna menemukan kategori inti atau sentral

III.10 Kredibilitas Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dinilai dapat dipercaya jika memenuhi 4 (empat) kriteria-kriteria, yaitu: (1) Nilai kebenaran / *truth value*; (2) Konsistensi / *consistency*; (3) Kenetralan / *neutrality*; dan (4) Relevan / *applicability* (Noble & Smith, 2015). Strategi-strategi dirancang dalam metode pelaksanaan penelitian kualitatif agar hasil temuan penelitian dapat dipercaya dan memenuhi keempat kriteria tersebut (Dapat dilihat pada Tabel III.1).

Tabel III.1. Kriteria dan strategi untuk memenuhi kredibilitas penelitian

No	Kriteria pemenuhan kredibilitas penelitian	Definisi dari masing-masing kriteria	Strategi untuk memenuhi kriteria
1	<p>Nilai kebenaran (<i>Truth value</i>)</p>	<p>Penelitian dijelaskan dengan akurat berdasarkan atas kejadian-kejadian yang terjadi secara nyata dan menunjukkan pandangan dari para partisipan yang sebenarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil-hasil temuan yang dijelaskan di dalam penelitian mencerminkan penemuan yang sebenarnya terjadi di lapangan. • Responden yang diwawancarai merupakan para pekerja yang mengerti tentang CCO. • Hasil wawancara tatap muka yang dilakukan dengan para responden direkam menggunakan perekam suara dan hasil wawancara yang dilakukan melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> ditranskrip kembali agar hasil wawancara dapat dianalisa kembali. • Para responden diajak untuk memberikan tanggapan atau pendapat dari hasil observasi yang sudah dilakukan sebelumnya.

Tabel III.1. Kriteria dan strategi untuk memenuhi kredibilitas penelitian (Selanjutnya)

No	Kriteria pemenuhan kredibilitas penelitian	Definisi dari masing-masing kriteria	Strategi untuk memenuhi kriteria
2	Konsistensi (<i>Consistency</i>)	Data-data temuan tercatat secara teliti dan menghasilkan jawaban yang jelas serta transparan sehingga hasil yang serupa atau mampu untuk dibandingkan dapat disimpulkan oleh peneliti dan hasil penelitian dapat konsisten.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil-hasil penemuan observasi di lapangan; berupa temuan-temuan; dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan masing-masing kategori. • Membandingkan hasil temuan penelitian proyek akhir ini dengan penelitian-penelitian serupa.
3	Kenetralan (<i>Neutrality</i>)	Data-data yang ditemukan berhubungan dengan pandangan, peranan, dan pengalaman individu yang terlibat di dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi dengan para responden yang merupakan para ahli yang mengerti tentang <i>Contract Change Order</i>. • Pertanyaan yang ditanyakan kepada para responden diharapkan tidak mempengaruhi jawaban responden dan tetap objektif.

Tabel III.1. Kriteria dan strategi untuk memenuhi kredibilitas penelitian (Selanjutnya)

No	Kriteria pemenuhan kredibilitas penelitian	Definisi dari masing-masing kriteria	Strategi untuk memenuhi kriteria
4	Relevan (<i>Applicability</i>)	Penelitian memungkinkan untuk diterapkan untuk konteks atau situasi tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini merupakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah mengenai permasalahan terkait dengan penyebab dari <i>Contract Change Order</i>.

Sumber: Hasil olahan